



W a r t a SanMaRe



Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan

Telepon: 7459515, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

JADWAL MISA

Misa Harian:

Senin s/d Jumat 06.00 WIB

Hari Sabtu :

17.00 WIB

Hari Minggu :

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

Misa Jumat Pertama :

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

Adorasi Ekaristi:

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

PENYELIDIKAN KANONIK

(dengan perjanjian)

Hari Senin, 17.00 – 18.30 WIB

Romo A.S. Gunawan, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB

Romo Sylvester Nong, Pr.

PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat. Hubungi Sekretariat Paroki.

Website:

www.parokisanmare.or.id



Facebook Group:
SanMaRe

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:
komsos@parokisanmare.or.id

5 November 2017

Tahun VIII – No. 45

Tuhan Cinta Orang-orang yang Rendah Hati



MAKA berkatalah Yesus kepada orang banyak dan kepada murid-murid-Nya, kata-Nya: “Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi telah menduduki kursi Musa. Sebab itu, turutilah dan lakukanlah segala sesuatu yang mereka ajarkan kepadamu, tetapi janganlah kamu turuti perbuatan-perbuatan mereka, karena mereka mengajarkannya tetapi tidak melakukannya. Barangsiapa terbesar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu. Dan barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan. (Mat. 23:1-3.11-12)

Orang-orang Farisi dan Ahli-ahli Taurat sangat *demen* mencari pujian dan duduk di tempat-terhormat. Di balik hidup kesalehannya ternyata ada motivasi tersembunyi alias penghormatan diri. Sejumlah kekurangan dan tabiat buruk orang-orang Farisi dan Ahli-ahli Taurat dipaparkan oleh Yesus kepada para murid dimaksudkan agar tidak mengikuti jalan dan jalur orang-orang munafik itu.



Dalam konteks yang Gereja ini, kita tahu bahwa hierarki Gereja bukanlah lagi struktur kekuasaan, melainkan struktur pelayanan kepemimpinan. Pelayanan menjadi tekanan. Kaum tertahbis pertama-tama adalah pelayan umat. Ungkapan St. Paulus kepada umat di Tesalonika menggambarkan seorang pemimpin yang menghayati kepemimpinannya sebagai pelayan, “bak seorang ibu merawat anaknya”.

Sikap ini pula yang ditegaskan Yesus melalui kritik kepada ahli taurat dan orang Farisi. Dalam pandangan Yesus, kursi Musa bukan sebuah tahta kebesaran tempat orang berkuasa, melainkan sebuah tanggung jawab kepemimpinan yang mengisyaratkan pelayanan. Demikianlah Musa sendiri pada masa lalu, dengan penuh kebabakan, menuntun dan melayani bangsa Israel.

Di sekitar kita, ada banyak kisah perebutan kursi di dunia politik, di tempat kerja, di sekolah bahkan di kepengurusan Gereja. Tidak jarang muncul “gerutu” tentang pemimpin yang main kuasa, pamer kuasa, menyalahgunakan kuasa dan abai dengan kesejahteraan yang dipimpin. Kursi jabatan di level dan tempat manapun menjadi tantangan bagi orang Kristiani untuk melayani dengan kasih. Hendaklah pesan Yesus ini selalu kita ingat dan hayati: “Barang siapa terbesar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu.”

Tuhan amat cinta dengan orang yang hidup dalam kerendahan hati karena surga tersedia bagi mereka-mereka ini. Marilah kita berusaha untuk menjadi rendah hati agar hidup kita berkenan di hati Tuhan. Tuhan memberkati kita semua!

Disadur dari <http://www.mirifica.net/2017/10/10/renungan-harian-minggu-05-november-2017-mat-231-12/> dan <http://www.sesawi2.net/017/08/25/pelita-hati-26-08-2017-tak-mencari-pujian/>

Misa Penerimaan Krisma oleh Bapa Uskup

Pada hari **Minggu, 12 November 2017 jam 17.00**, akan ada penerimaan Sakramen Krisma untuk 207 peserta oleh Bapa Uskup Agung Jakarta, Mgr. Ignatius Suharyo di Gereja Santa Maria Regina, Paroki Bintaro Jaya.

Berhubung kapasitas tempat duduk gereja terbatas, umat dapat mengikuti Misa di jam yang lain untuk nyaman bersama.

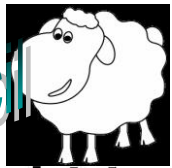


Pertemuan Orang Tua & Wali Baptis Bayi

Pertemuan Orang Tua & Wali Baptis Bayi akan diadakan pada **Minggu, 5 November**, pukul 15.00 - 17.00 di ruang kelas lt. 3.

Baptis bayi akan diadakan pada **Minggu, 12 November 2017** mulai pukul 10.30. Formulir pendaftaran dapat diambil di Sekretariat paroki. Orang tua yang akan membaptiskan anaknya dimohon mempersiapkan diri.





Carilah 10 perbedaan dalam dua gambar di bawah ini



Apakah Krisma Sama dengan Sidi? Mengapa Krisma ‘Tidak Terasa’?

Apakah sakramen krisma bagi umat katolik pada dasarnya sama dengan sidi bagi umat kristen protestan (non katolik)? Efektivitas pengaruh Roh Kudus pada saat pemberian krisma kepada umat yang menerima, kelihatannya tidak terasa. Hanya berupa upacara liturgis yang tidak menimbulkan efek nyata, bahkan terkesan ritual belaka. Mengapa demikian?



Dari segi makna dan sejarahnya, tentu saja sidi tidak sama dengan Sakramen Krisma. Sidi tidak diberikan oleh uskup yang mempunyai suksesi apostolik sejak para rasul. Sidi pun bukan sakramen. Pendek kata, sejak kaum protestan memisahkan diri dari Gereja yang satu, kudus, katolik, apostolik, (Abad 16) maka mereka sudah berbeda sama sekali secara hakikat dan martabat Gerejawi. Namun demikian, saling mengetahui tetap bisa ada bagusnya, untuk upaya dialog dan pemahaman yang sehat, serta untuk mewartakan iman Katolik yang jernih.



Sakramen Krisma dan ketujuh sakramen memiliki substansi **ex opere operato** dan **ex opere operantis**. **Ex opere operato** artinya, daya guna sakramen itu sendiri ada ketika sakramen itu diterimakan secara sah sesuai maksud Gereja. **Ex opere operantis** artinya, si pelayan sakramen dan penerima sendiri akan mengalami daya guna sakramen jika layak menyambutnya, yaitu mempersiapkan diri, berdisposisi baik, tidak dalam dosa berat, dan setelah menerima sakramen membuka hati terhadap rahmat Allah yang dianugerahkan melalui dan dalam sakramen tersebut. Dalam hal ini, bukan soal perasaan. Mengapa? Karena perasaan selalu tak bisa dipercaya konsistensinya, subjektif, dan sesaat.

Bolehlah saya berbagi pengalaman. Saya menerima sakramen Krisma tahun 1985 di gereja Salib Suci stasi gunung Sempu, Paroki Pugeran, Yogyakarta dari tangan Mgr Julius Darmaatmadja, uskup Keuskupan Agung Semarang waktu itu. Jujur saja, perasaan saya waktu itu, gembira karena bertemu teman-teman dan karena mau dipestantakan. Apalagi ketika itu juga ada perayaan peresmian gereja tersebut yang dihadiri Bupati Bantul. Kami pun siap dengan aneka kesenian dan penampilan. Yang kami pikirkan itu saja, bukan pertama-tama hakikat sakramen krisma.

Ketika menerima minyak krisma di dahi dan ditepuk pipi saya oleh uskup, saya tidak merasakan *resting in the spirit* atau ledakan suka cita luar biasa dalam hati saya. Tidak sama sekali. Yang saya perhatikan waktu itu ialah bahwa saya senang bisa berjumpa uskup sedekat ini dan Beliau memandang saya dengan penuh kasih sambil mengucapkan forma sakramen Krisma, “Terimalah tanda karunia Roh Kudus”. Lalu saya menjawab “Amin”.



Bapa uskup tersenyum dan menepuk pundak kiri saya, saya pun tersenyum kepada Beliau. (Pas waktu itu lampu blitz menyala, dan foto itu tersimpan sampai kini sebagai kenangan). Begitu saja. Selesai. Kembali ke tempat duduk, berdoa dalam hati, mengenangkan betapa baiknya Tuhan, diiringi lagu-lagu liturgi dari koor yang isinya pujian – permohonan pada Roh Kudus dan nadanya sangat membantu doa.

Dalam beberapa kali latihan sebelum hari-H, katekis selalu menekankan bahwa dalam liturgi Sakramen Krisma, Roh Kudus benar-benar melantik saya menjadi Saksi Kristus, bahwa saya sudah menjadi Katolik mandiri yang harus belajar iman Katolik danewartakan Kristus dengan penuh kasih tanpa disuruh-suruh lagi oleh orangtua atau guru agama. Itu saja. Tidak ada deru angin taufan ataupun perasaan “wow”. Biasa saja kok.

Dalam perjalanan waktu, karena kebiasaan berdoa, menerima ekaristi, menerima sakramen tobat, aktif di lingkungan dan OMK, aktif di organisasi pemuda, maka kesadaran akan “kedewasaan iman” itu berkembang. Maka saya bisa mengalami tuntunan Roh Kudus itu bukan hanya sesaat, namun sepanjang waktu dalam proses hidup sehari-hari.

Sampai kini, buah sakramen Krisma itu selalu saya alami: semangat, damai, suka cita, kemurahan hati,... dst berselang-seling tanpa perasaan euforia. Perasaan euforia karena daya Roh Kudus yang memancar dari dalam diri saya alami sekali saja ketika tahun 1990 mengalami *resting in the spirit* dalam suatu retret ketika SMA itupun hanya 15 menit.

Selebihnya Roh Kudus membimbing dengan halus dalam hidup rutin yang manusiawi dan bermartabat. Sampai akhirnya saya berjumpa beberapa kali dalam wawancara pribadi dengan Mgr Julius Kardinal Darmaatmadja di Seminari. Saya ingat bahwa Sakramen Krisma telah saya terima melalui beliau. Beliau tentu saja lupa, karena begitu banyak yang menerima Sakramen Krisma melalui Beliau.

Ketika saya pindah ke Jakarta tahun 2008, saya menjumpai Beliau sebagai Uskup Agung Jakarta, dan saya sudah menjadi imam 8 tahun. Dan ketika beliau memberi saya “celebret” (surat kewenangan memberikan pelayanan sakramen di wilayah keuskupan), saya mengingat proses mengagumkan bagaimana Roh Kudus menuntun saya, bahwa saya menerima sakramen Krisma melalui Beliau ini. **Semua bukan oleh perasaan euforia, melainkan lebih melalui ketekunan dan ketaatan.** Damai dan suka cita terjadi di dalam proses hidup itu.

Disandur dari tulisan Yohanes Dwi Harsanto Pr di Katolisitas.

TABUT KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA

SOLIDARITAS UMAT MEMBANGUN GEREJA DI KAJ

“Memberi dengan kemurahan hati,
Allah memberkati yang memberi dengan sukacita”
(2 Kor 9:7)

CARANYA?



Daftar Segera!

Pendaftaran Tabut di depan Aula setiap selesai misa.
Bagi yang sudah mendaftar namun masih belum melengkapi nomor rekening banknya diharapkan untuk memberitahukan kepada petugas yang melayani.
Terima kasih atas partisipasi umat.

✠ JADWAL LITURGI ✠

<p>MINGGU BIASA XXXII, 12 November 2017 Bacaan: Keb.6:13-17; Mzm. 63:2,3-4,5-6,7-8; 1Tes.4:13-18 (1Tes. 4:13-14); Mat.25:1-13. Saran Nyanyian: PS.324,843,952, 718, 432,700.</p>	<p>MINGGU BIASA XXXIII, 19 November 2017 Bacaan: Ams.31:10-13,19-20,30-31;;1Tes.5:1-6; Mat.25:14-30 (Mat.25:14-15,19-21). Saran Nyanyian: PS.335, 642, 650, 718, 719, 720, 721, 841, 955.</p>
<p>Sabtu, 11 November 2017, pukul: 17.00 Koor dan Tatib: St. Damian Pemazmur: Diddy Yulius Putra/i Altar:Aurelia Yashodara Nareswari, Teresa Alama Dewi, Josephine Afra, maria Ajeng Cipta Wening, Th. Carissa Indurasmi, N. Eldrian Rumawas, B Sandhi Krama Wijaya, A. Viola Putri, Adita, H. Amithya da Rato, M. Abhiseka Pramono, Dylan Alexander Christanto, J. Kiara Kanakamaya Prodiakon: Silvinus Soetoyo Dharmadi, Thomas Erwin Kurniawan, Wahid Gunawan, Tarcisia Julianti Setiadi, Heru Sugeng Listiono, Stevanus Adhitia Budhi, Ongko Hadi Sugianto, Stepanus Yohanes Sumarja, Stepanus B. Dora, Stefanus Ridwan Ruswati</p>	<p>Sabtu, 18 November 2017, pukul: 17.00 Koor dan Tatib: Sta. Ursula Pemazmur: Daniel Depari Putra/i Altar:Maria Elisabeth Alta Dantiana H., Abraham Arindra Sarwonawadya, Alexandra Ashley Soeterdy, Kevin Bagas K., Theresia Avilla Revabelle M., M. F. Chelsea Novelia P. G., F. X. Nitra Dwi Bagaskara, Agata Anjani Cita P. K., Yohanes Purbo Sangga Becik, Noel Ruben Guido Sagala, F. X. Gayu Gotama Bangsa, Franzeska Sandrina Regita C. Prodiakon: Daniel Bala Batti, Didi Hartanto, Didik Wiryawan AP, David Sabariman Prajitno, Constantin Reenaldo Fhadin, Chrys RN Sinulingga, Sutikno Siswojo, Rudy Andriyanto, Bernadette Aylina Kartika W</p>
<p>Minggu, 12 November 2017, pukul: 06.30 Koor dan Tatib: PS. SanMaRe&WKRI & LEGIO Pemazmur: PS SanMaRe Putra/i Altar: A. Adrian Nathaniel, M. Seraphine Marvella, E. Margaretha Manalu, Naomi Cynthia, A. Totonafu Harefa, M. Cathney, Fr. Wahyuni Novita Kristiyani, Estherania N. Jose Pamie Pareira, m James Pareira Prodiakon: Yohanes Agus Munandar, Yosep Yendi, Stefanus Hendarto, Okky Djuandi Sentana, Rusticus Hesthi Sambodo, Rudy Yohanes Maria ST</p>	<p>Minggu, 19 November 2017, pukul: 06.30 Koor dan Tatib: St. Ignatius Pemazmur: Regina Olivia Arismunandar Putra/i Altar: Josephine Marie Yohana, Patricia Dias Riandari, Lidwina Gea Ekartama, Fortunatus Narendra N., Ferdinand Dhanendra T., Andreas Mado Laba, Zidane Tirta Nugraha, Bioline Alexandri Hendra Santosa, Jovan Santoso, Michael Massimo, Fransisca Mariana Rasendrya Z., Brigitta Merlyn Bulu, Prodiakon: Fifi Amaliawaty, Florentina Ratna Supeni H, Benedictus Hartonadi, Benedictus Bambang Erwin, RM Soedjono Respati, Andrea Gita Trisnawati</p>
<p>Minggu, 12 November 2017, pukul: 09.00 Koor dan Tatib: St. Paulus Pemazmur: Roossusanti Putra/i Altar: Jesslyn Huberta, P. Jason Bhaskara, C. Satrio Binatoro, R. Micha Keitaro, D. Gabriella da Silva, Ign. Arthur Bagaskara, V. Adyodya Koesyudawisama, P. Quina Gita Naviri, E. Puspa Pitaloka, Dennise Joyliem, Joana Carmely Gloria, G. Bayu Bimantoro Caloh.</p>	<p>Minggu, 19 November 2017, pukul: 09.00 Koor dan Tatib: Sta. Monika Pemazmur: Paulus Heru Yunirianto Putra/i Altar: Margaretha Velicia, Aurelia Anindita Herputri, Ignatius Dimas Dwikinasih, Vincentia Catur Devita Anggraini, Rafaella Putri Utama, Anastasia Anggraini, Michael Rama Aviandri S., Jose Marie Pereira, Matthew James Pereira, Genoveva Audrey Divavolney D., Marcus Aurelius</p>

<p>Prodiakon: Yuliana Yelly, Yustinus F. Irjayanto, Agnes A. Sayan Rampisela, Agnes Bertha Tabarani, Agustinus Fadjar AS, Agustono Widjaja, Albertus Sugianto Supriadi, Ramlan Aloisius Sembiring, Philipus Tambunan, Petrus Lazarus Mardjono, Dwipudjo Slamet Santoso, Paulus Jusuf Ari Susetio, Paula Maria Chandra, Martha Maria Elfian, Maria Valeria Kartati, Maria Regina Karmini, Joan Daisy Marisa, Erlyn Wiranata Imam, Ety Widjaja, Dini Ariani Indrawati, Linggarwati Ibrahim, Lydia Ety</p>	<p>Brehatmaja D. D., Katarina Sari Kusuma Dewi M. Prodiakon: Floribertus Rismantoro, Gatot Kusumo Atmojo, George Pangemanan, Helfina Martini Tisnakusuma, Hesti Purbaningsih, I.Y. Supriyanto, Joseph Saly Listiyadi, Ananias Arief Gazali, Krisnawan Budiprasoyo, Aloysius Eko Prihadi, Alexander Nuryanto, Alexander Bambang Ambono, Alexander Ari Siswoyo, Albertus Magnus Bongo, Albertus Agus Sancoko, Agustinus Uki Kurmianto, Agustinus Himawan, Agnes Stephani Sri Kamartih, Yvonne Maria Setyawati S, Emmanuel Adi Sepiarso, Yosep Erijanto, Yohanes Prakoso Rahwibowo</p>
<p>Minggu, 12 November 2017, pukul: 17.00 Koor dan Tatib: OMK Pemazmur: OMK Putra/i Altar: G. Rio Alfrian, H. Kheren Imanuela, Kevin Bagas, Th. A. Revabella Maharani, M Rama Aviandri Santoso, A. Anindita Herputri, JB. Marcell Wibawanto, Fr. Arya Kusuma Aji, V. Divo Raphael, E. Lovisia Eva Karensa, N. Yabes Condi, E. Anggitasari Hartawan, Santos Ferdinand, Benedict Matthew Sukieche Prodiakon: Alfonsus Haryanto, Arden Andreas Barus, Athanasius BS Pramono, Cynthia Catharina, Leonardo Barlian Megasandi, Arimurti Kusuma, Johannes Djoenaedy Hadi, Johannes Medy Yudohutomo, Effie J A Soekotjo, Paulus Adidoyo Prakoso, Florius Dominicus Riberu, F.X. Margiono, Etmundus Giri Handana, Emil Syah Putra BP, Elisabeth Indarsiah, Diana Deisy Salem</p>	<p>Minggu, 19 November 2017, pukul: 17.00 Koor dan Tatib: Sta. Agatha Pemazmur: Agustinus Prajaka Putra/i Altar: Elisabeth Lovisia Eva Karensa, Vincentius Adrian N., Ferdinandus Julian Marcell N., Natalia Sekar Dinda K., Gregorius Febrian Winto, Veronika Agna Permatasari, Edward Verian G. Toda, Maximillian Ernesto Toda, Aurelia Avelline Claudia Nggala, Felicia Safira R., Fridolin Oktafandy R. Prodiakon: Kamilus Arifin, Lily Irene Tantra, Lucas Hanifa Natahusada, Marjono Suwargo, Soehartono D.S., Harianto Kusnadi, Vincentius Eko Priyambodo, Vincentia Ventje Restutuani, Dwihardi Sugeng Sutanto, Victor Toto Sudytio, Veronica Diana Irawati, Venantius Tri Handoko, Teofanus Rudy Hendrawan, Tarcisia Julianti Setiadi, Heru Sugeng Listiono, Stevanus Adhitha Budhi</p>

LOWONGAN KERJA

<p>LOWONGAN. Sebuah toko retail yang sedang berkembang membutuhkan 1) Admin toko: Wanita, teliti, jujur, berpengalaman, mengerti pajak, lebih disukai yang juga memiliki bakat menjual. Bisa belajar dengan cepat. Minimal SMEA atau sederajat, 2) Supervisor Toko: Pria, berpengalaman minimal 3 tahun sebagai supervisor atau Sales, Jujur, bertanggung jawab, lebih di sukai yang mengerti pajak, dapat bekerja dengan target, bisa ambil keputusan. Minimal pendidikan D3. Lamaran dan CV di kirim ke sukieche@gmail.com.</p>
<p>LOWONGAN. Kesempatan berkarir: THE SPRING CLUB SUMMARECON SERPONG. Posisi Graghic Design, Engineering Staff, Accounting Staff, Guest Relation Officer (Casual), Sport (Casual). Kualifikasi dapat dilihat di papan pengumuman gereja. Kirimkan CV dan lamaran lengkap ke hrd_tsc@summarecon.com Contact Person: Ibu Christy (021 29171515 ext. 201).</p>
<p>IKLAN BARIS – <i>Wahana bagi umat yang ingin mengiklankan informasi lowongan pekerjaan atau mencari pekerjaan. Materi iklan diserahkan ke sekretariat paroki setiap hari kerja atau email ke: sekretariat@parokisanmare.or.id</i></p>